

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG HIPOTERMI DENGAN SIKAP IBU DALAM MENCEGAH HIPOTERMI PADA NEONATUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGORESAN KOTA SURAKARTA

CORRELATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE ON HYPOTHERMIA AND MOTHER'S ATTITUDE IN PREVENTING HYPOTHERMIA ON NEONATUS IN WORKING AREA NGORESAN LOCAL GOVERNMENT CLINIC SURAKARTA.

¹Laksmi Ayu Suryaning Tyas, ²Rika Masitoh

¹Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

²Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta

e-mail: ¹laksmi.ayu@gmail.com, ²masitohrika0202@gmail.com

Abstract. Hypothermia was still one of the death's cause with the number of case 6,8%. Death caused by hypothermia is related to knowledge and attitude in neonatus cared. The objective knows the correlation between mother's knowledge on hypothermia and mother's attitude in preventing hypothermia on neonatus in working area Ngoresan Local Government Clinic Surakarta. Method: This research used the survey research method with the cross sectional approach. The samples of research were taken by using the total sampling and consisted of 42 respondents. The research were collected through questionnaire. Statistically analyzed by using Spearman's Rank. Result : 26 respondents (61,9%) have good knowledge on hypothermia and 27 respondents (64,3%) have positive attitude in preventing hypothermia on Neonatus. Spearman's Rank analysis is p value=0,000 ($p < 0,05$), $r = 0,806$. Conclusion : There was a correlation between mother's knowledge on hypothermia and mother's attitude in preventing hypothermia on neonatus.

Keywords: Knowledge, Attitude, Hypothermia

Abstrak. Hipotermi menjadi salah satu penyebab kematian neonates di Indonesia dengan angka kejadian 6,8%. Kematian akibat hipotermi berkaitan dengan rendahnya pengetahuan dan sikap dalam perawatan neonatus. Tujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang hipotermi dengan sikap ibu dalam mencegah hipotermi pada neonatus di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan Kota Surakarta. Metode: Desain observational analitik dengan rancangan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan total sampling dengan jumlah sampel 42 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik Spearman's Rank. Hasil: Responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang hipotermi sebanyak 26 orang (61,9%) dan 27 responden (64,3%) mempunyai sikap yang positif dalam mencegah hipotermi pada neonatus. Hasil analisis Spearman's Rank diperoleh nilai p value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai korelasi (r) sebesar 0,806. Simpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang hipotermi dengan sikap ibu dalam mencegah hipotermi pada neonatus. Dengan melakukan promosi kesehatan baik di puskesmas ataupun di kelas ibu hamil kepada ibu-ibu hamil maupun ibu yang baru memiliki anak dapat menghindari kejadian hipotermia pada bayi di rumah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Hipotermi

1. Pendahuluan

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Mekanisme pengaturan suhu tubuh pada neonatus belum berfungsi sempurna. (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan hasil SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2012, AKN (Angka Kematian Neonatus) pada tahun 2012 sebesar 19 per 1000 kelahiran hidup. Menurut data dari Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2012, hipotermi masih menjadi salah satu penyebab kematian neonatus dengan angka kejadian sebanyak 6,8%. Rendahnya pengetahuan ibu berdampak pada minimnya pemahaman ibu dalam perawatan pada bayi. Intervensi untuk menjaga bayi baru lahir tetap hangat dapat menurunkan kematian neonatal sebanyak 18-42% (Kemenkes RI, 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan, pada tahun 2014 terdapat 5 kasus kematian neonatus. Studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 ibu yang mempunyai neonatus di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan didapatkan 6 ibu (60%) belum mengetahui tentang tanda-tanda hipotermi dan 7 ibu (70%) bersikap biasa saja jika bayi mengalami kedinginan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang hipotermi dengan sikap ibu dalam mencegah hipotermi pada neonatus di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan Kota Surakarta.

2. Metode Penelitian

Desain observational analitik dengan rancangan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan total sampling dengan jumlah sampel 42 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik Spearman's Rank

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Hipotermi

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	26	61,9
2.	Cukup	5	11,9
3.	Kurang	11	26,2
	Total	42	100

Sumber : Data Primer, April 2015

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang hipotermi sebanyak 26 responden (61,9%), pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (11,9%) dan pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (26,2%). Jadi, sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai pengetahuan yang baik tentang hipotermi.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Dalam Mencegah Hipotermi Pada Neonatus

No.	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Positif	27	64,3
2.	Negatif	15	35,7
	Total	42	100

Sumber : Data Primer, April 2015

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap positif dalam mencegah hipotermi sebanyak 27 responden (64,3%) dan sebanyak 15 responden (35,7%) mempunyai sikap negatif. Jadi, sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai sikap yang positif dalam mencegah hipotermi pada neonatus. Hasil analisis Spearman's Rank diperoleh nilai ρ value sebesar 0,000 ($\rho < 0,05$). Nilai korelasi (r) sebesar 0,806

Berdasarkan pengetahuan tentang hipotermi pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai pengetahuan yang baik tentang hipotermi yaitu sebanyak 26 responden (61,9%). Tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan menengah (SMA/ sederajat) yaitu sebanyak 24 responden (57,1 %). Menurut Mubarak (2010), pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok serta usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang hipotermi menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden (11,9%) mempunyai pengetahuan yang cukup. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ibu dengan pengetahuan cukup mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Responden sebagai ibu rumah tangga mempunyai waktu luang menambah pengetahuan melalui informasi-informasi dari berbagai sumber misalnya tenaga kesehatan, pertemuan PKK, kegiatan posyandu, media elektronik dan sebagainya..

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang hipotermi menunjukkan 11 responden (26,2%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang hipotermi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang mempunyai tingkat pendidikan dasar yaitu SD dan SMP. Sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka daya tangkap terhadap informasi dan pengetahuan akan sesuai dengan pedidikannya begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mendapatkan informasi kesehatan secara umum dari keluarga, tetangga atau teman sebanyak 19 responden (45,2%). Menurut pendapat Notoatmodjo (2010) bahwa informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan.

Distribusi Frekuensi responden berdasarkan sikap ibu dalam mencegah hipotermi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai sikap positif dalam mencegah hipotermi yaitu sebanyak 27 responden (64,3%). Hal ini dimungkinkan karena ibu dengan sikap positif mempunyai pengetahuan baik mengenai hipotermi. Sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam

membentuk tindakan seseorang. Sikap yang ditunjukkan tergantung dari pengetahuan yang dimiliki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah multipara dengan jumlah anak dua, tiga atau empat yaitu sebanyak 25 responden (59,5%). Hal ini memungkinkan responden mempunyai pengalaman yang baik dalam melakukan perawatan neonatus khususnya cara mencegah hipotermi pada neonatus sehingga terbentuk sikap yang positif. Sesuai dengan pendapat Azwar (2013) bahwa sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh pengalaman seseorang yang telah mengalami peristiwa.

Hasil penelitian mengenai distribusi responden berdasarkan sumber informasi, menunjukkan bahwa sebagian besar sumber informasi responden tentang kesehatan berasal dari keluarga, tetangga dan teman yaitu sebanyak 19 responden (45,2%). Hal ini sesuai dengan pendapat Machfoedz (2008) bahwa keluarga terutama orang tua merupakan figur paling berarti dan mempunyai peran penting dalam memberikan pengetahuan, bertanggungjawab terhadap sikap dan perilaku anak sebagai orang terdekat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 responden (19,1%) mendapat informasi mengenai kesehatan dari media massa seperti media cetak (majalah, koran, tabloid) dan media elektronik (televisi, internet, radio). Hal ini sesuai dengan teori bahwa media massa mempunyai pengaruh besar, membawa pesan-pesan yang dapat mengarahkan opini dan sikap seseorang (Azwar, 2013). Umur ibu sebagian besar adalah 20-35 tahun yaitu sebanyak 69,0%. Menurut Notoatmodjo (2010) semakin cukup umur, tingkat kematangan emosional dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi.

Distribusi frekuensi sikap ibu dalam mencegah hipotermi menunjukkan bahwa terdapat 15 responden (35,7%) mempunyai sikap negatif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ibu dengan sikap negatif mempunyai tingkat pendidikan dasar yaitu SD dan SMP. Sesuai dengan pendapat Azwar (2013) bahwa lembaga pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap sikap seseorang.

Hasil penelitian pada tabel 4.10 hasil uji hipotesis dengan Spearman's Rank diperoleh nilai signficancy (ρ value) sebesar 0,000 ($\rho < 0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang hipotermi dengan sikap ibu dalam mencegah hipotermi pada neonatus. Nilai korelasi (r) sebesar 0,806 yang menunjukkan arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sangat kuat. Menurut Notoatmodjo (2010) bahwa sikap seseorang terhadap suatu objek, menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan.

4. Kesimpulan dan Saran

Sebagian besar ibu neonatus di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan mempunyai pengetahuan yang baik tentang hipotermi yaitu sebanyak 26 responden (69,1%). Sebagian besar ibu neonatus di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan mempunyai sikap positif dalam mencegah hipotermi pada neonatus yaitu sebanyak 27 responden (64,3%). Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang hipotermi dengan sikap ibu dalam mencegah hipotermi pada neonatus di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan Kota Surakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan Spearman's Rank diperoleh nilai signficancy (ρ value) sebesar 0,000 ($\rho < 0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna. Nilai korelasi (r) sebesar 0,806 yang menunjukkan arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sangat kuat. Adapun saran yang dapat

disampaikan terkait penelitian ini adalah puskesmas perlu bekerja sama dengan Dinas Kesehatan terkait dapat memberikan penyuluhan dengan materi yang lebih spesifik tentang hipotermi dan cara pencegahannya kepada ibu yang mempunyai neonatus. Bagi masyarakat, khususnya ibu yang mempunyai neonatus untuk selalu mencari informasi terkini yang berkaitan dengan hipotermi pada neonatus melalui tenaga kesehatan, media cetak, media elektronik. Penulis berharap pada penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor yang lebih kompleks pengaruhnya terhadap sikap.

Daftar Pustaka

- Azwar, S., 2013. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, pp.13-9
- Dinkes Kota Surakarta., 2012. Profil Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2012. Surakarta, pp.11-2
- Hartono. 2012., Pengantar Metodologi Penelitian Kesehatan. Surakarta: UNS Press, pp.9-12
- Kemendes RI., 2010. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial. Ser. 618.9201. xvii, 2013. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Ser. 351.770.212, pp.20-31
- Kosim, M dkk., 2012. Buku Ajar Neonatologi. Ikatan Dokter Anak Indonesia, pp.89-103
- Machfoedz, I., 2008., Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Fitramaya, pp.85-8
- Mubarak, W., 2010. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Teori dan Aplikasi. Jakarta: EGC, pp.56-9
- Notoatmojo, S., 2010. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, pp. 27-30
- Nursalam., 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika, pp.34-9
- Pratiwi, F., 2011. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Masalah yang Sering Terjadi pada Neonatus dengan Sikap Ibu dalam Menangani Masalah yang Terjadi pada Neonatus di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni . STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Karya Tulis Ilmiah
- Ristianingsih., 2011. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipotermi pada Bayi di Puskesmas Belik Kabupaten Pemalang Tahun 2011. Karya Tulis Ilmiah
- Riyanto, A., 2009. Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika, pp. 45-9
- Romana, T., 2012. Perhatian Khusus Saat Merawat Bayi. <http://health.kompas.com/read/2014/11/05/14483796/7>. (16 November 2014)
- Roesli, U., 2009. ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui. Yogyakarta: Banyu Media. pp. 13-6
- Sabri, dan Hastono., 2010. Statistik Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers, pp. 21-9
- Saifuddin, A., 2009. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBPSSK, pp.56-8
- Soetjningsih., 2007. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC, pp.21-2
- Sugiyono., 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, pp.85, 153

- Walgito, B., 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset, pp 11-3
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta: Nuha Medika, pp.11-8
- Wiknjosastro, G., 2008. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp.34